

Implementasi Profil Pelajar Pancasila Untuk Memperkuat Karakter Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya

Anggun Anggraini¹, Eddy Lion², Eli Karliani³

¹²³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya
Email: margaretha.anggraini01@gmail.com¹, eddylion@gmail.com², Eli,karliani@fkip.upr.ac.id³

Abstract

This research aims to describe and analyze the form of implementation, supporting factors, inhibiting factors, and solutions in implementing the Pancasila student profile to strengthen the character of class X SMA Negeri 1 Palangka Raya students. This research uses qualitative methods with the type of research being descriptive. The research subjects consisted of the Principal of SMA Negeri 1 Palangka Raya City, Deputy Principal of SMA Negeri 1 Palangka Raya for curriculum, Deputy Principal of SMA Negeri 1 Palangka Raya for Student Affairs, Civics Teachers, Teachers of other subjects, and 5 Students. Data collection uses observation, interviews and documentation methods. Meanwhile, the data analysis technique steps in this research are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research are (1) a form of implementation of the Pancasila Student Profile to strengthen the character of class Spiritual tourism and so on which are strengthened by the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5), (2) The supporting factors are cooperation between school members, good student character, coordination between teachers, facilities and infrastructure as well as well-designed activities. Meanwhile, the inhibiting factor is the teacher's schedule which collides with the teaching schedule in classes XI-XII which still uses the K-13 curriculum. Then students feel a little burdened with assignments that are quite expensive and assignment deadlines that are too fast. (3) The solution to overcome this obstacle is that all school members have the right to give their opinions and students manage their time and set aside pocket money to save.

Keywords: Pancasila Student Profile, Project for Strengthening Pancasila Student Profile, Character

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk implementasi, faktor pendukung, faktor penghambat, serta solusi dalam implementasi profil pelajar pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Subjek penelitian yang terdiri dari Kepala SMA Negeri 1 Kota Palangka Raya, Wakil Kepala SMA Negeri 1 Palangka Raya bidang kurikulum, Wakil Kepala SMA Negeri 1 Palangka Raya bidang Kesiswaan, Guru PPKn, Guru mata pelajaran lain, dan Siswa Sebanyak 5 Orang. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah (1) bentuk implementasi Profil Pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas yaitu kegiatan pembuatan proyek dan problem based learning yang dipresentasikan dan pembelajaran diluar kelas yaitu kegiatan kunjungan ke PDAM, wisata Rohani dan lain sebagainya yang dikuatkan dengan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), (2) Faktor pendukungnya adalah kerjasama antarwarga sekolah, karakter siswa yang baik, koordinasi antarguru, sarana dan prasaran serta kegiatan-kegiatan yang terancang dengan baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah jadwal guru yang bertabrakan dengan jadwal ajar di kelas XI-XII yang masih menggunakan kurikulum K-13. Kemudian siswa merasa sedikit terbebani dengan tugas yang cukup menguras biaya dan deadline tugas yang terlalu cepat, (3) Solusi untuk mengatasi hambatannya adalah semua warga sekolah berhak memberikan pendapatnya dan siswa memanajemen waktu serta menyisihkan uang saku untuk ditabung.

Kata Kunci : Profil Pelajar Pancasila, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Karakter

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami pergantian kurikulum berkali-kali. Meskipun berganti-ganti kurikulum tidak lain tujuannya adalah perbaikan terhadap kurikulum sebelumnya. Setiap perubahan yang terjadi merupakan kebijakan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam menangani pendidikan di Indonesia (Ineu et al., 2022).

Soleh Hidayat dalam Achmad (2022) mengatakan bahwa perubahan dan penyempurnaan pada sektor pendidikan sangat terlihat jelas pada pengembangan atau pembaharuan kurikulum

pendidikan. Perubahan-perubahan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum selalu mengalami perubahan pada setiap periode, bahkan tidak sedikit yang berpendapat bahwa penyesuaian program kurikulum ini dikaitkan dengan pergantian dan penyesuaian dengan pemerintahan. Indonesia yang merupakan negara yang berkembang selalu mengalami perubahan dan perkembangan kurikulum, perihal kurikulum Indonesia mengalami perubahan dan pergantian kurikulum lebih kurangnya sepuluh kali diantaranya Rencana Pelajaran pada tahun 1947, Kurikulum 1952, 1964, 1968, 1975/1976, 1984, 1994, kurikulum berbasis kompetensi 2002/2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006, dan kurikulum 2013, hingga saat ini Kurikulum Merdeka Belajar.

Kurikulum Merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Merdeka Belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Salah satu program yang dipaparkan oleh Kemendikbud dalam peluncuran merdeka belajar ialah dimulainya program sekolah penggerak. Program sekolah ini dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai siswa Pelajar Pancasila (Fauzi, 2022).

Upaya pencapaian karakter pelajar yang ber-Pancasila diperlukan individu-individu yang berkarakter khusus. Pelajar Pancasila atau profil pelajar Pancasila sesuai Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, yang merupakan perwujudan dari pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam dimensi yaitu: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berkebhinekaan global, (3) bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis dan (6) kreatif.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) secara berkesinambungan berupaya mencetak penerus bangsa yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Melalui 6 dimensi yang ada pada Profil Pelajar Pancasila, diharapkan dunia pendidikan mampu meluluskan generasi bangsa yang benar-benar siap dengan tantangan dunia luar. Siswa memiliki potensi berpikir sistematis, kreatif, logis, kritis, dan potensi mengkomunikasikan gagasan atau ide dalam memecahkan masalah. Artinya hal tersebut erat kaitannya dengan karakter.

Karakter adalah sesuatu yang penting dan vital bagi tercapainya tujuan hidup. Karakter merupakan dorongan pilihan untuk menentukan yang terbaik dalam hidup. Sebagai bangsa Indonesia setiap dorongan dan pilihan itu harus dilandasi langsung oleh Pancasila. Pada dasarnya karakter akan terlihat pada sikap dan perilaku seseorang. Karakter yang baik sangatlah penting untuk dimiliki oleh siswa karena merupakan generasi penerus bangsa. Sebagai generasi penerus bangsa, tentu saja harus mempunyai karakter yang sesuai dengan nilai Pancasila. Pancasila merupakan dasar Negara Indonesia yang memiliki nilai Pancasila. Nilai yang dimiliki Pancasila yaitu nilai Ketuhanan, nilai kemanusiaan, Nilai Persatuan, nilai Kerakyatan, dan Keadilan. Kelima nilai itu ditetapkan sebagai dasar Negara oleh pendiri bangsa. Pancasila memuat nilai-nilai karakter yang sangat baik dan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk memperkuat karakter.

Topik terkait Profil Pelajar Pancasila sangat menarik untuk dikaji karena hal ini merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka yang mana menjadi kurikulum terbaru dalam dunia pendidikan di Indonesia. Selain itu Profil Pelajar Pancasila juga difokuskan untuk pembentukan dan penguatan karakter siswa sebagai generasi bangsa yang akan datang. Melalui profil Pelajar Pancasila, diharapkan dunia pendidikan di Indonesia mampu melahirkan atau meluluskan putra-putri bangsa yang berkarakter Pancasila termasuk di SMA Negeri 1 Palangka Raya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 dan 6 Oktober 2022 di SMA Negeri 1 Palangka Raya, Profil Pelajar Pancasila sudah mulai diterapkan dalam pembelajaran khusus setiap minggu ketiga pembelajaran. Pada minggu pertama dan kedua SMA Negeri 1 Palangka Raya melaksanakan pembelajaran konvensional, lalu pada minggu ketiga SMA Negeri 1 Palangka Raya melaksanakan pembelajaran Profil Pelajar Pancasila selama satu minggu penuh dan dilakukan wajib oleh semua guru yang mengajar di sekolah tersebut. Dengan berbagai adaptasi dikarenakan ini adalah sesuatu hal yang baru yang perlu diwujudkan oleh sekolah

melalui pembelajaran, maka para guru benar-benar memfokuskan implementasi profil pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa dengan berpedoman kepada 6 dimensi profil pelajar Pancasila. Sudah dua minggu pembelajaran khusus Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan di SMA Negeri 1 Palangka Raya dengan berpatokan pada modul sebagai panduan mengajar yang diberikan atau disiapkan langsung oleh pemerintah sebagai bahan ajar untuk memperkuat karakter siswa melalui profil pelajar Pancasila. Alasan penulis memilih siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya untuk diteliti adalah karena hanya kelas X yang menerapkan Kurikulum Merdeka sedangkan kelas XI-XII masih menggunakan K-13.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka, penulis mengambil rumusan masalah yang akan dibahas dan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana bentuk implementasi Profil Pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya, 2) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi profil pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya, 3) Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam implementasi profil pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis : 1) Bentuk implementasi profil pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya, 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi profil pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya, 3) Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam implementasi profil pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah deskriptif dimana menganalisis fenomena yang ada dilapangan dan mencari sebuah solusi dengan cara observasi lansung. Subjek penelitian yang terdiri dari Kepala SMA Negeri 1 Kota Palangka Raya, Wakil Kepala SMA Negeri 1 Palangka Raya bidang kurikulum, Wakil Kepala SMA Negeri 1 Palangka Raya bidang Kesiswaan, Guru PPKn, Guru mata pelajaran lain, dan Siswa Sebanyak 5 Orang. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Adapun dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang dapat menggambarkan implementasi profil pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya yaitu implementasi profil pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya diterapkan sejak tahun ajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan Juni 2022 dan dilaksanakan setiap minggu ketiga pembelajaran di hitung setelah 2 minggu pembelajaran reguler berlangsung. Pelaksanaan implementasi profil pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Palangka Raya dilaksanakan melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dengan menggunakan modul yang diberikan oleh Kemendikbudristek kepada sekolah untuk dijadikan panduan melaksanakan kegiatan. Sebelum melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, para guru diberikan arahan dan bimbingan agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul yang ada.

Sesudah pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) sekolah mengadakan kegiatan evaluasi terkait keberhasilan implementasi profil pelajar Pancasila yang pelaksanaannya dilakukan melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Untuk mewujudkan implementasi profil pelajar Pancasila yang memperkuat karakter siswa, kepala sekolah dan guru serta warga sekolah lainnya memiliki peran yang begitu penting. Kepala sekolah sebagai koordinator utama implementasi profil pelajar Pancasila bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan implementasi profil pelajar Pancasila. Waka bidang kurikulum juga membantu dengan mengatur dan memetakan jadwal para guru agar tidak bertabrakan antara jadwal Kurikulum Merdeka pada kelas X dengan jadwal kurikulum K-13 pada kelas XI-XII. Terdapat kegiatan kunjungan ke PDAM yang mampu memperkuat karakter siswa yaitu karakter bertanggungjawab dalam menggunakan air dimana karakter

tersebut sesuai dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia serta bernalar kritis. Terdapat pula kunjungan wisata rohani yang dapat memperkuat karakter siswa dengan dimensi profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Kegiatan lainnya yaitu kegiatan pembuatan proyek dimana para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok lalu mengerjakan dan mempersentasikan proyek yang telah mereka kerjakan untuk memperkuat karakter yaitu dimensi kreatif, gotong royong, bernalar kritis, mandiri, dan berkebhinekaan global sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila. Siswa yang mempresentasikan dan hasilnya sesuai ketentuan penilaian maka sekolah akan memberi apresiasi berupa hadiah kepada para kelompok siswa yang mampu bekerja dalam tim sesuai dengan 6 dimensi profil pelajar Pancasila. Dengan adanya implementasi profil pelajar Pancasila para siswa mendapat pengetahuan baru yang mungkin belum di dapat dari pembelajaran lainnya. Hal tersebut memperkuat karakter siswa dengan dimensi berkebhinekaan global. Siswa dapat mengekspresikan diri lebih bebas daripada pada saat pembelajaran biasa. Artinya hal tersebut mampu memperkuat karakter siswa sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila yaitu kreatif, mandiri, bernalar kritis dan berkebhinekaan global. Implementasi profil pelajar Pancasila mampu membuat para siswa di kelas lebih dekat yang artinya karakter siswa diperkuat dalam hal saling menghargai dan menerima yang termasuk dalam dimensi berkebhinekaan global dan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

Siswa menjadi lebih mandiri dalam mengatur jadwal dalam pengerjaan tugas, artinya siswa menjadi lebih mandiri dalam memanajemen waktu mereka dan hal ini masuk dalam dimensi mandiri profil pelajar Pancasila. Adapun beberapa faktor dalam pelaksanaannya sebagai berikut :

a. Faktor pendukung

Dari implementasi profil pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri Palangka Raya adalah kebersamaan, partisipasi dan kesiapan bapak/ibu guru dalam mengajar dan mengimplementasikannya, koordinasi antarguru, sarana dan prasarana yang ada, karakter siswa yang baik, serta keterlibatan semua warga sekolah dan kegiatan-kegiatan yang terancang dengan baik.

b. Faktor penghambat

Yang sering dialami siswa berupa adaptasi, penyesuaian sekolah dan faktor alam ketika kegiatan diluar ruangan dan terjadi hujan, adaptasi jadwal pengetahuan serta kompetensi bapak/ibu guru karena ini merupakan sesuatu hal yang baru. Siswa yang harus diarahkan karena ini merupakan sesuatu hal yang baru bagi para siswa, koordinasi jadwal guru yang kurang tepat sehingga bisa mengganggu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar agar tidak bertabrakan dengan jadwal ajar di kelas XI-XII yang masih menggunakan kurikulum K-13, biaya yang dikeluarkan oleh siswa untuk mengerjakan tugas-tugas dari kegiatan P5 yang memperkuat implelementasi profil pelajar Pancasila dan waktu pengumpulan tugas yang terlalu cepat.

Sekolah selalu berupaya memberikan solusi yaitu sekolah melakukan pengaturan *volume sound system* saat kegiatan agar tidak mengganggu kelas lain, sekolah membantu penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, sekolah mengatur jadwal para guru dengan baik agar tidak mengganggu pembelajaran kelas lain yang tidak menerapkan Kurikulum Merdeka. Solusi yang siswa lakukan adalah dengan melakukan manajemen waktu menjadi lebih baik dan menyisihkan uang saku yang mereka punya untuk ditabung dan digunakan saat membeli kebutuhan pengerjaan tugas yang ada serta membaur dengan siswa lain saat pembagian kelompok secara acak agar karakter mereka juga lebih kuat dalam berinteraksi dengan siswa lain. Jika sekolah mengalami hambatan maka semua warga sekolah berhak membantu memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang ada dalam implementasi profil pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya tersebut.

Tidak ada kendala atau hambatan yang tidak ada solusinya, sekolah selalu mengupayakan semua berjalan dengan lancar sesuai prosedur yang ada. Sekolah berharap Kurikulum Merdeka ini tidak berubah ke kurikulum lainnya karena melalui Kurikulum Merdeka, implementasi profil pelajar Pancasila berjalan dengan lancar dan mampu memperkuat karakter siswa. Sekolah juga berharap adanya dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat agar implementasi profil pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya ini bisa berjalan dengan baik.

Kahfi (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tujuan penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan Pelajar Pancasila pada dasarnya adalah mendorong lahirnya manusia yang baik, yang memiliki enam ciri utama, yaitu bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Sama halnya implementasi Profil Pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya juga difokuskan kepada 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila, untuk memperkuat 5 karakter unggulan di SMA Negeri 1 Palangka Raya, yaitu : (1) Religius, (2) santun, (3) disiplin, (4) bersih, dan (5) kerja keras.

Seperti yang terlihat melalui teori penelitian dari Najibuddiin, Sutrisno, & Sunarto (2022) tentang implementasi profil pelajar Pancasila berbasis literasi sekolah di MA Al Islamiyah Uteran Geger Madiun melalui 4 penyusunan program yaitu: pembuatan program pembiasaan, penyisipan nilai karakter dalam KBM, program pondok dan pembuatan program ekstrakurikuler. Maka sama halnya dengan implementasi Profil Pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya yang dilaksanakan melalui berbagai program baik melalui pembelajaran di dalam kelas, diluar kelas dan melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Melalui program-program dari kegiatan tersebut, terlihat karakter siswa mengalami penguatan secara positif.

Menurut Ki Hadjar Dewantara pembelajaran perlu disertai interaksi dengan lingkungan sekitar, pembelajaran tersebut bertujuan agar peserta didik menjadi lebih peka, peduli, dan belajar menyelesaikan masalah yang akan dihadapi di lingkungan sekitar (Sulistiyati, 2021). Oleh karena itu, SMA Negeri 1 Palangka Raya implementasi Profil Pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya yang dilaksanakan melalui berbagai program baik melalui pembelajaran di dalam kelas, diluar kelas dan melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).

Sedangkan menurut Saraswati, Sandrian, Nazulfah, & dkk, (2022) pelaksanaan kegiatan P5 dapat menumbuhkan tingkat percaya diri terhadap siswa dalam berkarya, dapat meningkatkan potensi diri siswa dan dapat mengetahui minat bakat siswa pada suatu bidang. Dalam pelaksanaan P5 di SMA Negeri 1 Palangka Raya siswa dituntut untuk berdiskusi dengan teman-teman, misalnya membuat suatu barang atau acara mengenai proyek dan melatih siswa untuk dapat memecahkan suatu masalah untuk mendapatkan hasil yang baik. Kegiatan P5 ini memberikan siswa kesempatan belajar dan melakukan pengetahuan sebagai proses dari penguatan karakter serta siswa berkesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitar maupun tempat-tempat tertentu. Proyek ini juga dapat memberikan inspirasi kepada siswa dalam bentuk kontribusi dan dampak bagi sekitarnya (Sufyadi, S., Adiprima., & A. Andiarti., 2021). Sehingga kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya berjalan dengan baik karena memperkuat karakter siswa menjadi baik dengan meningkatkan kepercayaan diri siswa.

SIMPULAN

Bentuk implementasi Profil Pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya diterapkan sejak tahun ajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan Juni 2022 dan dilaksanakan setiap minggu ketiga pembelajaran di hitung setelah 2 minggu pembelajaran *regular* berlangsung. Pelaksanaan implementasi profil pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Palangka Raya dilaksanakan melalui pembelajaran di dalam kelas yaitu kegiatan pembuatan proyek yang dipresentasikan dan *problem based learning* serta diluar kelas yaitu kegiatan kunjungan ke PDAM, wisata Rohani dan lain sebagainya. Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) menggunakan modul yang diberikan oleh Kemendikbudristek kepada sekolah untuk dijadikan panduan melaksanakan kegiatan.

Faktor pendukung implementasi profil pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya adalah kerjasama antarwarga sekolah, karakter siswa yang baik, koordinasi antarguru, sarana dan prasarana serta kegiatan-kegiatan yang terancang dengan baik. Sedangkan Faktor penghambatnya adalah adaptasi karena ini merupakan sesuatu hal yang baru yang harus dilaksanakan sehingga jadwal para guru harus benar-benar dipetakan agar tidak bertabrakan dengan jadwal ajar di kelas XI-XII yang masih menggunakan kurikulum K-13. Kemudian siswa merasa sedikit terbebani dengan tugas yang cukup menguras biaya untuk kebutuhan pengerjaannya

dan waktu pengerjaan tugas yang terlalu cepat.

Solusi untuk mengatasi hambatan dalam implementasi profil pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya adalah sekolah membantu penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, sekolah mengatur jadwal para guru dengan baik agar tidak mengganggu pembelajaran kelas lain yang tidak menerapkan Kurikulum Merdeka. Solusi yang siswa lakukan adalah dengan melakukan manajemen waktu menjadi lebih baik dan menyisihkan uang saku yang mereka punya untuk ditabung dan digunakan saat membeli kebutuhan pengerjaan tugas yang ada serta membaaur dengan siswa lain saat pembagian kelompok secara acak agar karakter mereka juga lebih kuat dalam berinteraksi dengan siswa lain. Jika sekolah mengalami hambatan maka semua warga sekolah berhak membantu memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang ada dalam implementasi profil pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Palangka Raya tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada beberapa pihak yang sudah membantu dan ikut andil dalam pemenuhan data penelitian seperti pihak SMA Negeri 1 Palangka Raya yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan terimakasih juga kepada para rekan-rekan senior yang ikut memotivasi dan memberikan masukan sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, G. H., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandara, N. (2022). Penilaian Autentik Pada Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(4), 5685–5699. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3280>
- Khosiah, N. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mambail Falah Tongas. Jurnal Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 6, No. 1.
- Ineu, S., Teni, M., Yadi, H., Asep, H. H., & Prihantini. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. Jurnal Basicedu, 6(5), 8248–8258.
- Kahfi, A. (2021). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah. Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar, 143.
- Kemendikbudristek. (2022). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.
- Kemendikbudristek. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Profil Pelajar Pancasila.
- Khosiah, N. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mambail Falah Tongas. Jurnal Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 6, No. 1.
- Luthfiyah, F. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In Bandung: Rosda Karya [Http://www.academia.edu/download/35360663/Method_Penelitian_Kualitatif.Docx](http://www.academia.edu/download/35360663/Method_Penelitian_Kualitatif.Docx)
- Najibuddiin, A., Sutrisno, & Sunarto. (2022). Strategi Implementasi Profil Pelajar Pancasila Berbasis Literasi Sekolah Di Maal Islamiyah Uteran Geger Madiun. Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan, 53-66.
- Nasional, D. P. (T.Thn.). KBBI.
- Saraswati, D. A., Sandrian, D. N., Nazulfah, I., & Dkk. (2022). Analisis Kegiatan P5 Di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka. Jurnal Pendidikan MIPA, 186.
- Sulistiyati, D. M. (2021). Proyek Profil Pelajar Pancasila.
- Sufyadi, S., T. Y., Adiprima., M. R., & A. Andiarti., & I. (2021). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kemendikbudristek.